



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Perencanaan, Penapisan, dan Persyaratan Medis

Kharisah Diniyah, S.ST., MMR



Tujuan Pembelajaran

1. Perencanaan keluarga
2. Penapisan pada calon akseptor
3. Persyaratan medis pesertakeluarga berencana



Perencanaan Keluarga

- Perempuan yang telah dapat melahirkan, segera setelah mendapat haid yang pertama.
- Kesuburan perempuan akan berlangsung sampai menopause.
- kehamilan dan kelahiran terbaik → usia yang memiliki resiko terendah bereproduksi aktif (20-35th)
- Persalinan pertama dan kedua paling rendah resikonya.
- Jarak kelahiran antara kedua kelahiran tersebut 2-4 tahun.

Fase Reproduksi Pada Wanita



● Gambar : Perencanaan Keluarga

1. Fase Menunda
2. Fase Menjarangkan Kehamilan (2-4 tahun)
3. Fase Tidak Hamil Lagi

Alternatif Jenis Kontrasepsi yang ditawarkan





Penapisan Klien

Tujuan utama penapisan klien sebelum pemberian suatu kontrasepsi :

- Kehamilan
- Keadaan yang memperhatikan kebutuhan khusus
- Adanya masalah (misal ; DM, hipertensi) yang membutuhkan pengamatan dan pengelolaan lebih lanjut.



Penapisan Klien

NO	LANGKAH PENAPISAN	Ya	Tidak
1	Tidak senggama sejak haid terakhir		
2	Sedang memakai metode kontrasepsi efektif secara baik dan benar		
3	Menyusui dan tidak haid.		
4	Setelah mengalami keguguran dalam 7 hari terakhir (12 hari terakhir bila klien ingin menggunakan AKDR)		



Penapisan Klien

No	Penapisan Metode Reversibel (Pil, Suntik dan AKBK)	Ya	Tidak
1	Hari pertama haid terakhir (HPHT) 7 hari yang lalu atau lebih		
2	Menyusui dan kurang dari 6 minggu pasca persalinan. ^{1,2}		
3	Perdarahan/ perdarahan bercak antara haid setelah senggama		
4	Ikterus pada kulit atau mata		
5	Nyeri kepala hebat atau gangguan visual		
6	Nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema).		
7	Tekanan darah systolik ≥ 160 mmHg, dan diastolik ≥ 90 mmHg.		
8	Terdapat massa atau benjolan pada payudara.		
9	Sedang mengkonsumsi obat-obatan anti kejang, dalam pengobatan TB, dan pengobatan infeksi jamur. ³		



Penapisan Klien

	Penapisan lanjutan untuk penggunaan AKDR		
1	Klien (atau pasangan) mempunyai pasangan seks lain		
2	Menderita IMS		
3	Terdapat penyakit radanga panggul atau kehamilan ektopik		
4	Haid banyak (lebih 1-2 pembalut tiap 4 jam). ⁴		
5	Haid lama (lebih dari 8 hari)		
6	Dismenorea berat yang membutuhkan analgetik/ istirahat baring		
7	Gejala penyakit jantung vascular atau konginetal		

1. Jika klien menyusui dan kuang dari 6 minggu pascapersalinan maka pil kombinasi adalah pilihan terakhir.
2. Tidak cocok untuk pil progestin, suntik (DMPA atau NET-ET), atau implan
3. Tidak cocok untuk suntik progestin (DMPA atau NET-ET)
4. Tidak cocok untuk AKDR pelepasan progestin



Bagaimana Meyakini Klien tidak Hamil

- Tidak senggama sejak haid terakhir
- Sedang memakai metode kontrasepsi efektif secara baik dan benar.
- Di dalam 4 minggu dalam pasca persalinan
- Dalam 7 hari dalam pasca keguguran, menyusui, dan tidak haid.



Persyaratan Medis Penggunaan Kontrasepsi

Persyaratan medis secara umum :

- Pelayanan dan informasi KB merupakan kunci dalam upaya meningkatkan kesehatan perempuan dan anak, serta memenuhi hak asasi manusia.
- Meningkatkan mutu layanan KB dalam berbagai strategi.



Persyaratan Medis Penggunaan Kontrasepsi

Pernyataan ini dapat dengan mudah saudara pelajari dari gambar di bawah ini.





Efektifitas

- Efektifitas jenis kontrasepsi sangat penting untuk membantu klien dalam menentukan pilihan suatu metode kontrasepsi.
- Dalam hubungan pemilihan kintrasepsi, klien perlu diberikan informasi :
- Efektifitas relatif dari berbagai metode kontrasepsi yang tersedia.
- Efek negatifkehamilan yang tidak diinginkan pada kesehatan dan resiko kesehatan potensial pada kehamilan dengan kondisi medis tertentu.



- Merupakan keadaan atau kondisi yang mempengaruhi persyaratan medis dalam penggunaan setiap metode kontrasepsi yang tidak permanen, dikelompokkan dalam 4 kategori :
 1. Kondisi dimana tidak ada pembatasan apapun dalam penggunaan metode kontrasepsi.
 2. Penggunaan kontrasepsi lebih besar manfaatnya dibandingkan dengan resiko yang diperkirakan.
 3. Resiko yang diperkirakan lebih besar dari pada manfaat kontrasepsi .
 4. Resiko akan terjadi bila metode kontrasepsi tersebut digunakan.



UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta